Kemenhub Buka Pendaftaran Sekolah Kedinasan Jalur Polbit

SEMARANG (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) tahun ini membuka sekolah kedinasan melalui jalur pola pembibitan (polbit). Melansir dari laman https://sipen-catar.-dephub.go.id, formasi yang disiapkan sejumlah 3.350 formasi, terdiri 2.506 formasi program studi Pola Pembibitan Kemenhub, 744 formasi program studi (prodi) Pola Pembibitan Pemda dan 100 formasi program studi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/ Papua Barat. Calon Taruna/Taruni formasi Pola Pembibitan Kemenhub dapat memilih program studi yang tersedia tanpa dibatasi domisili asal dan bersifat nasional.

KR-Humas PIP Semarang

Pelantikan Taruna PIP Semarang menjadi Perwira Transportasi.

Pengumuman pendaftaran telah dibuka 1-8 April 2022, calon Taruna/Taruni wajib melakukan pendaftaran online melalui portal https://dikdin.bkn.go.id, panduan dapat diunduh pada laman https://sipencatar.dephub.go.id/panduan, selanjutnya pendaftar wajib mengunggah dokumen yang dipersyaratkan dimulai 9ñ30 April 2022. Batas akhir unggah berkas pendaftaran tanggal 30 April 2022, pukul 23.59 WIB.

Bagi calon Taruna/Taruni yang akan mendaftar di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, tersedia 3 program studi D-IV, di antaranya prodi Nautika yang menyediakan formasi 70 Taruna/Taruni, ditambah 2 Taruna/Taruni formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/ Papua Barat, ijazah kelulusan yang dipersyaratkan SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah di-approved DJPL).

Prodi Teknika menyediakan formasi 48 Taruna/Taruni, jurusan SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknika Kapal Niaga, SMK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Permesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.

Sedangkan untuk prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) syarat ijazah kelulusan, SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan KPN, SMK Bidang Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, dan Logistik.

Pendaftar harus buka browser lalu masuk ke portal utama dikdin.bkn.go.id.; Klik menu Sekolah Kedinasan atau Dikdin. Setelah berhasil masuk, selanjutnya bisa langsung membuat akun, dan segera mencetak Kartu Informasi Akun pada laman resmi dikdin.bkn.go.id. Layanan informasi dapat mengakses di https://sipencatar.dephub.go.id, twitter: @bpsdmp151 dan instagram: @bpsdmpl51, @pip_semarang. Pengaduan dugaan adanya pelanggaran pelaksanaan seleksi melalui https://sipencatar.dephub.go.id/helpdesk. **(Sgi)**

28 Bus Mudik Gratis Jemput Warga Klaten

KLATEN (KR) - Sekitar 1.400 warga Klaten di perantauan segera mudik Lebaran ke kampung halaman. Mereka akan pulang ke Klaten menggunakan angkutan mudik gratis yang disediakan oleh pemerintah. Wakil Bupati Klaten Yoga Hardaya, Rabu (27/4), melepas keberangkatan armada bus gratis dari halaman Pemkab Klaten, menuju Jakarta, untuk menjemput warga Kabupaten Klaten yang akan merayakan Idul Fitri 1443 H di Kota Bersinar. Yoga Hardaya didampingi Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten Supriyono mengemukakan, lebih dari 1.000 pemudik tersebut akan diangkut dengan 28 armada. Terdiri lima bus dari Pemerintah Kabupaten Klaten, Pemprov Jateng menyediakan tiga unit, ditambah 20 unit bus dari Kementerian Perhubungan.

"Pemerintah Kabupaten Klaten mengirim armada bus ke Jakarta untuk menjemput pemudik warga perantauan (warga Klaten) untuk mudik di Idul Fitri ini," kata Yoga Hardaya. **(Sit)**

Pemprov Jateng Butuh Big Data

SEMARANG (KR) - DPRD Jateng mendorong Pemprov Jateng untuk membuat big data geospasial yang berisikan semua data yang berkaitan dengan Jateng. Data itu dinilai sangat urgen sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah. Demikian dikatakan Sekretaris Fraksi Gerindra DPRD Jateng Dwi Yasmanto kepada wartawan di ruang kerjanya, Kamis (28/4).

Menurut Yasmanto, selama ini data menjadi masalah yang terus menerus menjadi persoalan. Padahal semua program kebijakan harus didasarkan pada data secara riil dan update.

Yasmanto mencontohkan, dalam program pengentasan kemiskinan pemerintah melakukan intervensi dengan memberikan bantuan.

Namun, proses pencairan bantuan itu terkadang membutuhkan waktu yang lama, karena harus melakukan pengecekan data dan survei lapangan.

"Big data berisikan seluk-beluk atau hal-hal yang berkaitan dengan Jateng. Dengan big data, pemerintah dalam menentukan kebijakan tidak harus selalu melakukan survei dan terjun ke daerah. Dengan adanya big data nantinya semua akan lebih akurat dan cepat," kata Yasmanto.

KR-Budiono

Dwi Yasmanto

Lebih lanjut pria yang akrab disapa Yayan ini menjelaskan data itu tak hanya soal kemiskinan, namun juga memuat perihal potensi wilayah, kondisi geografis, SDM, hingga masalah-masalah yang ada di daerah tersebut.

Anggota Komisi A DPRD Jateng ini mencontohkan, dengan data tersebut akan diketahui potensi pariwisata di semua wilayah di Jateng dan kondisinya saat ini.

Termasuk potensi pertanian, industri, hingga persoalan kependudukan yang saat ini seringkali jadi masalah. **(Bdi)**

Takbiran . . . . . Sambungan hal 1

Meminta maaf adalah bentuk sikap keterbukaan, egaliter, persaudaraan, dan juga kerendahhatian. Sikap rendah hati ini menjadi salah satu buah penting dari ibadah puasa yang kita jalani selama Ramadan.

Kita semua tahu bahwa sejarah kemanusiaan kita diwarnai dengan kisah kesombongan iblis. Merasa lebih baik, iblis membangkang perintah Allah untuk hormat kepada Nabi Adam. Sejarah kemanusiaan kita juga diwarnai dengan kisah kecongkakan Qarun, Firíaun, dan Haman. Bahkan, kesombongan Firíaun memuncak sampai mendaulat dirinya sebagai Tuhan. Semua kisah kesombongan ini berakhir dengan kehinaan dan kebinasaan.

Sementara itu, setelah menyempurnakan bilangan puasa di bulan Ramadan, kita diperintah menyambut Idul Fitri dengan menggemakan takbir, mengagungkan asma Allah. Menegaskan bahwa hanya Allah lah yang Maha Besar.

Kalimat takbir adalah bentuk pengagungan akan kebesaran Allah. Pada saat yang sama, ini adalah ungkapan kesadaran bahwa kebesaran itu hanya milik Allah. Ungkapan ini membawa pada kesadaran akan fitrah kita sebagai manusia. Sehebat apa pun kita, setinggi apa pun derajat kita, sekuat apa pun kekuasaan kita, sebanyak apa pun harta kekayaan kita, fitrah kita sebagai manusia adalah hamba Allah. Kita adalah makhluk dan karenanya tidak sepantasnya menyandang beragam bentuk kesombongan yang itu adalah pakaian Allah.

Dalam sebuah hadis qudsi, Allah berkata: ìKesombongan adalah kain selendang-Ku dan kebesaran adalah kain sarung-Ku. Barang siapa melawan Aku pada salah satu dari keduanya, niscaya Aku melemparkannya ke dalam neraka jahanam.î

Ramadan telah mengajarkan kepada kita akan kekuasaan Allah. Pelajaran yang sudah seharusnya menumbuhkan sikap tawadhu. Yaitu, senantiasa merendahkahkan diri kepada Allah dan tidak berbuat semena-mena atau memandang remeh terhadap sesama. Orang rendah hati, tulus dalam menjalin persaudaraan dan mencintai, menjunjung tinggi kebenaran, serta bersedia membantu orang lain.

Semoga momentum Ramadan dan Idul Fitri ini dapat meningkatkan kesadaran kita bersama untuk terus merajut persaudaraan, menyudahi segala bentuk perselisihan dan caci maki, dan menggantinya dengan sikap saling mendoakan untuk kemaslahatan umat Islam, kebaikan semua, dan juga kemajuan Indonesia.

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1443 H. Rasulullah mengajarkan kita untuk menyambut Idul Fitri dengan saling mendoakan. _Taqabalallahu minna wa minkum taqabbal yaa karim_. Semoga amal baik kita semua diterima oleh Allah dan Yang Maha Karim. Amin.

(Penulis, Menteri Agama RI)-d

Air Asia . . . . . Sambungan hal 1

bangkitnya angkutan udara terutama untuk internasional," kata Faik Fahmi didampingi Direktur Operasi PT AP I dan General Manager YIA Agus Pandu Purnama.

Dengan mulai beroperasionalnya penerbangan internasional, Faik berharap ke depan makin banyak maskapai yang memanfaatkan penerbangan internasional khususnya di YIA. Sehingga berdampak positif bagi industri pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). "Air Asia tentu bisa mengawali kedatangan penerbangan internasional. Harapannya tentu penerbangan hari ini bisa berdampak positif bagi Yogyakarta baik dari sektor pariwisata dan kegiatan ekonomi," jelasnya. **(Rul)-f**

Hikmah Ramadan

Sumbangan naskah bisa dikirim ke email naskahkr@gmail.com

Puasa Ibarat Alat Pelindung Diri (APD)

Dr H Munjahid MAg

SEMUA syariat Allah penuh dengan manfaat, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Allah mensyariatkan puasa kepada umat Nabi Muhammad SAW dan umat-umat sebelumnya memiliki segudang manfaat. Di antaranya bahwa puasa sebagai pelindung diri (*junnah*) dari bahaya. Di dalam hadis riwayat Bukhari dijelaskan bahwa *al-Shiyamu junnatun* (puasa adalah perisai). Sebagaimana hadis berikut yang artinya: "Dari Abi Hurairah ra. Bahwasannya Rasulullah SAW. Bersabda: Puasa adalah perisai, maka janganlah berkata kotor dan berbuat bodoh, dan apabila ada seseorang yang bermaksud mencelakaimu atau menghujatmu, maka katakanlah "Sesungguhnya aku ini orang yang berpuasa, Sesungguhnya aku ini orang yang berpuasa (diucapkan dua kali)...". (Shahih Bukhari, juz 2, hal 670)

Menurut KBBI Perisai artinya pelindung/ tameng. Berdasarkan hadis di atas, menunjukkan bahwa puasa dapat berfungsi sebagai pelindung diri. Orang hidup di dunia ini memerlukan pelindung diri agar selamat dari bahaya baik secara fisik maupun non fisik, baik bahaya di dunia maupun di akhirat, sehingga tujuan hidupnya dapat tercapai dengan lancar dan selamat. Ibarat pengendara sepeda motor, puasa berfungsi sebagai STNK, SIM, rem, helm, jaket dan mantol dan sikap hati-hati pengendara motor. Dengan perangkat tersebut, pengendara motor dapat terhindar dari kecelakaan berlalulintas. Tanpa STNK dan SIM, pengendara motor bisa terhenti jika ada operasi lalulintas oleh polisi, sehingga perjalanannya tidak bisa berlanjut, bahkan ia akan dikenai denda. Tanpa STNK dan SIM pula, jika ada kecelakaan berlalulintas akan sulit dilacak pelakunya dan komunikasi dengan pihak keluarga akan terhambat dan terlambat. Sehingga kadang ada pengendara motor mengalami kecelakaan hingga meninggal tetapi pihak keluarga belum ditemukan.

Begitu pula dengan rem, tanpa rem, pengendara sepeda motor akan tidak mampu mengendalikan kendaraannya ketika akan menabrak kendaraan lain atau pejalan kaki atau bahkan mau masuk jurang. Tanpa helm, akan membahayakan nyawa pengendara sepeda motor jika mengalami kecelakaan. Begitu pula tanpa jaket akan membahayakan kesehatan pengendara motor dari bahaya masuk angin. Tanpa mantol, akan membahayakan pengendara sepeda motor dari bahaya hujan, sehingga tubuh, pakaian dan dokumen yang dibawa akan basah dan rusak. Bagi orang yang ingin selamat dari virus Covid-19, maka ia harus disiplin menggunakan APD (Alat Pelindung Diri), seperti masker, hand sanitizer, jubah plastik, vaksin, dan lain lain.

Begitu pula dengan kehidupan manusia, bagi orang yang ingin terlindungi dirinya secara fisik maupun mental spiritual, maka ia harus berpuasa, tanpa puasa akan dapat membahayakan bagi kehidupan manusia. Tanpa puasa, manusia akan tidak mampu mengendalikan hawa nafsunya yang cenderung mengajak pada kejahatan. Tanpa puasa, amal manusia terancam tidak diterima, karena diliputi dengan penyakit hati seperti *riyaí, sumíah,* sombong, bohong, hasud, pengadu domba, tidak disiplin, tidak jujur. Sebaliknya, dengan puasa dia akan terhindar dari kecelakaan hidup, semisal sikap sombong, hasud, dengki, riyaí, dan lain lain.

Puasa harus mampu menjadi pengendali diri dari segala sikap dan perbuatan yang tidak baik, yang membahayakan bagi dirinya dan orang lain. Puasa yang dilakukan sebulan dalam setiap tahun diibaratkan sebagai kampas rem yang harus selalu diperbarui atau diganti setiap tahun agar rem kendaraan tidak blong sehingga terhindar dari kecelakaan masuk jurang atau menabrak kendaraan orang lain yang sangat membahayakan. **(*)-f**

Dr H Munjahid MAg,
Dosen Institut Ilmu Al-Qurían An Nur Yogyakarta.

Sido Muncul Sumbang Dhuafa

KR-Istimewa

Manajer Humas Sido Muncul Bambang Supartoko menyerahkan bantuan kepada Pemkot Yogya.

YOGYA (KR) - Pada Ramadan 1443 H ini, Sido Muncul kembali berbagi kebaikan dengan memberikan bantuan senilai Rp 150 juta bagi 1.000 kaum dhuafa di Kota Yogyakarta. Bantuan secara simbolis diserahkan Manager Humas Sido Muncul Bambang Supartoko kepada perwakilan Pemkot Yogyakarta di Balaikota Yogya, Jumat (29/4).

Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat menyampaikan bantuan ini merupakan yang ketiga kalinya pada Ramadan tahun ini. "Saya sangat bersyukur bisa memberikan bantuan bagi para dhuafa. Setiap Ramadan, Sido Muncul selalu melakukan ini. Bagi saya, ini sangat praktis dan sudah berjalan selama 16 tahun. Beberapa hari lalu, kami menyerahkan santunan Rp 200 juta untuk 1.000 anak yatim dan dhuafa sekitar Kantor Sido Muncul Jakarta serta santunan Rp 750 juta untuk 1.000 kaum dhuafa di Kabupaten Semarang dan lima ponpes," papar Irwan Hidayat.

Irwan menjelaskan, setiap dhuafa menerima Rp 150.000, sehingga total penerima bantuan ada 1.000 orang. Mereka yang menerima kebanyakan warga miskin, anak yatim korban Covid-19, buruh gendong, dan tukang sapu jalan. **(Ria)-f**

Pengolahan Sampah Jenis Residu

Vidyana Arsanti, SSi MSc
Dosen Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta

SAMPAH, sampah, dan sampah, semua orang sudah sangat mengenal sampah, bahkan setiap harinya selalu memproduksi sampah, dapat dibilang bahwa sampah tidak lepas dari kehidupan kita. Lalu bagaimana cara sampah ini dikelola, mungkin hanya beberapa orang yang peduli akan hal ini. Sebagian besar hanya memindahkan sampah yang ada dari rumah masing-masing ke penggerobag sampah atau ke TPS yang nanti keduanya berakhir di TPA. Lalu bagaimana dengan nasib TPA di setiap daerah? Bagaimana nasib wilayah yang menjadi tempat TPA tersebut. Bisa dibayangkan kondisi lingkungannya seperti apa, baik itu polusi udara, air dan tanah yang tercemar. Oleh karena itu patut diapresiasi wilayah-wilayah yang sudah melakukan pengelolaan sampah secara mandiri, baik pengelolaan sampah organik dan anorganik. Sampah organik pilihan dapat diolah untuk bahan pembuatan eco enzyme dan sisanya bisa dikomposkan. Pengkomposan sampah dapat dilakukan sesuai dengan lingkungan masing-masing, jika wilayah masih memiliki lahan yang luas, dapat dilakukan dengan cara pengolahan sampah organik secara komunal atau lingkup kelurahan/ desa, bahkan dibantu dengan membudidayakan maggot atau larva dari lalat BSF yang sangat efisien dalam mengurangi sampah organik, kurang lebih 6 gram telur larva ini jika menetas menjadi maggot akan menghabiskan sebanyak 60 kg sampah. Sampah anorganik ada yang layak jual, layak daur ulang atau dibuat kerajinan, dan residu. Sampah anorganik yang memiliki nilai jual akan ditabung ke bank sampah. Layak daur ulang atau dibuat kerajinan akan ditangani oleh para pengrajin untuk dijadikan produk baru atau difungsikan kembali. Lalu bagaimana dengan sampah residu? Residu adalah jenis sampah yang tidak layak kompos, tidak layak jual dan tidak layak daur ulang. Beberapa negara maju sudah melakukan pengolahan sampah residu ini dengan membagi lagi menjadi 2, yaitu yang bisa dibakar dan tidak bisa dibakar. Sampah residu yang bisa dibakar dimasukkan ke dalam alat pembakar sampah atau incinerator/flare. Meskipun namanya adalah alat pembakar sampah, namun tetap harus berwawasan lingkungan. Sampah yang dibakar dengan pembakaran sempurna yaitu diatas suhu 800 derajad celcius maka dapat menghasilkan energi panas dan listrik yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi baru. Abu hasil pembakaran pun juga digunakan untuk bahan konstruksi jalan atau paving sebagai pengganti pasir. Sampah residu yang tidak bisa dibakar seperti baterai membutuhkan pengelolaan lebih lanjut dan dimasukkan kedalam kotak khusus.

Penerapan teknologi ini sudah ada di beberapa wilayah Indonesia. Wilayah-wilayah ini memiliki alat incinerator/flare yang digunakan untuk mengolah sampah residu. Asap dan abu yang dihasilkan dari pembakaran sampah harus melalui uji laboratorium agar diketahui memenuhi UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) dalam kajian AMDAL, hal ini dilakukan untuk mengelola dan memantau kegiatan usaha untuk menekan potensi resiko kerusakan lingkungan yang dihasilkan. Sampah yang dibakar ini juga melalui pemilahan yang ketat dan aman jika dibakar.

Tentunya untuk membeli alat incinerator ini tidak dengan biaya yang murah, 1 unit alat ini memiliki kisaran harga yang beragam, kurang lebih di angka Rp255. 000.000. Sehingga untuk menekan pengelolaan sampah dengan biaya yang mahal maka perlunya upaya atau tindakan 3R (*reduce, reuse,* dan *recycle*). Hal-hal sederhana yang dapat kita lakukan sehari-hari yaitu dengan mengurangi penggunaan kantung plastik dan mengganti dengan kantung kain atau dengan menggunakan pembungkus makanan yang lebih ramah lingkungan seperti daun. Mari kita berpartisipasi dalam mengurangi produksi sampah dengan membiasakan diri menggunakan barang-barang yang lebih ramah lingkungan dan menghindari pemakaian barang sekali pakai. Salam 3R. ***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Sumber: dokumen pribadi